

Motivasi masyarakat untuk vaksinasi Covid-19

Dwi Fitri Rima Yoli, Yusnanik Bakhtiar, Ideal Putra, Susi Fitria Dewi,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Yusnanik Bakhtiar**

E-mail: yusnanikbakhtiar@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi, faktor dan kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang disebabkan karena adanya Kesadaran masyarakat tentang keikutsertaan Vaksinasi Covid-19, adanya sosialisasi untuk masyarakat dari pihak puskesmas mengenai vaksinasi Covid-19, dan adanya kegiatan vaksinasi massal. Faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang yaitu menyadari pentingnya kesehatan, karena tuntutan pekerjaan, telah dibukanya sekolah-sekolah, dan adanya fasilitas umum yang mesyaratkan sertifikat vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sintuk Toboh Gadang dihadapkan pada beberapa kendala, diantaranya sistem informasi dan data yang yang belum sempurna dan jumlah fasilitas kesehatan masih terbatas.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Vaksinasi Covid-19, Puskesmas Sintuk Toboh Gadang

ABSTRACT

This article aims to describe the motivations, factors and obstacles faced by the community in participating in the Covid-19 vaccination in Sintuk Toboh Gadang District. This research uses descriptive qualitative research. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the study showed that the community's motivation to take part in the Covid-19 vaccination in Sintuk Toboh Gadang District was due to public awareness about participating in the Covid-19 vaccination, socialization for the community from the puskesmas regarding Covid-19 vaccination, and mass vaccination activities. Factors that influence people's motivation to take part in the Covid-19 vaccination in Sintuk Toboh Gadang District are realizing the importance of health, due to job demands, schools have been opened, and there are public facilities that require a Covid-19 vaccination certificate. The implementation of Covid-19 Vaccination at the Sintuk Toboh Gadang Health Center was

faced with several obstacles, including imperfect information and data systems and the limited number of health facilities.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Covid-19 Vaccination, Sintuk Toboh Gadang Health Center



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus yang paling berbahaya yang berawal dari gejala ringan, seperti flu, batuk, dan demam sehingga kita terkadang tidak sadar dan menghiraukannya. Tidak ada batasan usia, siapa saja bisa terinfeksi Covid-19 akan tetapi orang tua dengan usia 60 tahun memiliki resiko lebih besar. Orang-orang yang memiliki riwayat perjalanan keluar maupun dalam negeri juga bisa terinfeksi Covid-19. Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal seperti; Ojek Online, sopir angkot, pedagang kaki lima, Pedagang keliling, UMKM dan kuli kasar penurunan pendapatan. Pusat-pusat perdagangan, seperti mal, pasar yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat mendadak sepi dan sempat ditutup sementara.

Sektor pariwisata mengalami penurunan, pemerintah menutup tempat wisata, tempat hiburan. Bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara *online* (Syafrida dan Hartati, 2020). Begitu pula halnya di tengah pandemi ini, tanggung jawab negara memelihara kesehatan masyarakat menjadi bertambah. Negara harus mengoptimalkan alokasi keuangan negara, mengoptimalkan regulasi yang tersedia, dan tidak lupa menjaga para tenaga media sebagai garda terdepan. Berhasil atau tidaknya negara menangani pandemi ini menunjukkan berhasil tidaknya negara menjaga kesehatan masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya (Nurhalimah, 2020).

Vaksin menjadi hal utama yang akan dijadikan sebagai penangkal virus Covid-19. Dilansir dari BBC, sudah ada sekitar 240 vaksin yang sedang dalam pengembangan awal, dengan 40 vaksin dalam uji klinis, dan sembilan sudah dalam tahap akhir pengujian pada ribuan orang. Indonesia menjadi salah satu negara penerima vaksin pertama dari China, selain Brasil dan Turki (Fadli, 2020). Vaksinasi sebagai sebuah program kebijakan pemerintah di seluruh dunia tidak pernah menjadi suatu hal yang netral. Pada masa pandemi Covid-19, prokontra mewarnai program vaksinasi Covid-19 yang sedang berlangsung di berbagai negara, termasuk Indonesia. Muncul penolakan karena vaksinasi dianggap sebagai suatu pilihan pribadi, bukan kewajiban yang harus dijalankan karena program pemerintah (Chryshna, 2020).

Menurut Buana, D.R (Putri, 2020) pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Vaksin merupakan sejenis produk biologis yang mengandung unsur antigen berupa virus atau mikro organisme yang sudah mati atau yang sudah dilemahkan dan berupa toksin mikroorganisme yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya. Vaksin berguna untuk membentuk kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin merupakan produk yang mempunyai karakteristik tertentu maka diperlukan pengelolaan secara khusus sampai digunakan (Proverawati, 2010).

Ketika suatu jenis vaksin sudah layak dan keluar izinnya maka pihak BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) bertugas untuk menguji kelayakan suatu jenis vaksin. Masyarakat tidak perlu terlalu khawatir tentang vaksin ini karena Presiden Jokowi sudah menjadi orang pertama yang siap divaksin, 50-60 persen masyarakat bersedia untuk divaksin, namun harus ada rekomendasi dari pihak *health care providers*, kemudian keamanan vaksin itu sangat terjamin tidak membahayakan kesehatan, efek samping yang tidak terlalu berpengaruh, lalu keefektivitasan sesudah divaksin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun metode deskriptif tersebut merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Afrizal (2016: 13) Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Sementara itu, menurut Prastowo (2016: 24) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Jadi, dengan demikian penelitian kualitatif deskriptif artinya peneliti mencoba untuk mencari unsur-unsur, sifat-sifat, ciri-ciri suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2015: 8-9) metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode

kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang

Vaksinasi Covid-19 adalah pemberian antigen yang mampu merangsang terbentuknya imunitas di dalam tubuh atau disebut juga antibodi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk kekebalan pada tubuh, sehingga dapat meminimalkan segala risiko yang dapat timbul akibat virus corona secara optimal, termasuk berbagai macam komplikasi bahkan kematian. Pihak Kecamatan sudah melakukan kegiatan vaksinasi covid-19 pada tahun 2021 dimulai ketika penyebaran virus Covid-19 makin parah di Sintuk Toboh Gadang. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin Covid-19 adalah menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Selain itu, vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok.

Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin Covid-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, masyarakat sintuk toboh gadang tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar masyarakat yang belum memiliki kekebalan terhadap virus. Kesadaran masyarakat Sintuk Toboh Gadang mengenai keikutsertaan dalam vaksin memang masih tergolong rendah tetapi di wilayah tersebut sudah dilakukan kegiatan vaksinasi covid-19 semenjak tahun 2021.

Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak, dimana bila orang tersebut yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dalam diri. Sebenarnya pada dasarnya semua motivasi itu datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicu munculnya motivasi tersebut. Motivasi dari luar adalah motivasi yang pemicunya datang dari luar diri kita. Sementara motivasi dari dalam ialah motivasi yang muncul dari kita. Timbulnya motivasi harus dari diri sendiri, pihak luar hanya memberikan dukungan dan motivasi saja. Menurut Rianto (2005;53) motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang kelompok orang untuk

melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Santrock, (2008:476). Menurut winardi 2001 1:1) istilah motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti bergerak (to move). Kata motivasi (motivation) kata dasarnya adalah motif (motive) yang berarti dorongan sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Pentingnya motivasi dikarenakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja keras, giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut robbin (2002:55) motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan- tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu, dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual (robbins, 2003:208). Berdasarkan pengertian menurut beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu tindakan dimana orang tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan individual. Prayitno, (1989:10) menyatakan bahwa ada dua tipe motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan. Kegiatan yang dilakukan dengan perorangan karena adanya dorongan dari motivasi dalam diri sendiri jika tujuan yang diinginkan tercapai dengan ditambah dorongan dari motivasi yang ada dalam diri maka hasil yang didapatkan merasa sangat puas. Hal yang menjadi motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang adalah Kesadaran masyarakat sintuk toboh gadang tentang keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 karena adanya kesadaran dari masyarakat itu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Gunarsa, (2008:51) motivasi ekstrinsik adalah sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri atau melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Motivasi yang diberikan orang lain dapat memberikan dorongan terhadap diri sendiri supaya tujuan yang diinginkan cepat tercapai. Orang lain dapat memberikan motivasi supaya kita tidak mudah untuk menyerah dan bersemangat untuk melakukan apa yang kita capai. Motivasi Ekstrensik masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang adalah adanya sosialisasi dan kegiatan vaksinasi massal di Sintuk Toboh Gadang sehingga membuat masyarakat dapat menilai sendiri mengenai vaksinasi covid-19.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat Sintuk Toboh Gadang dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 adalah faktor pentingnya kesehatan dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat merasa dengan adanya pemberian vaksinasi Covid-19 bisa membantu pencegahan virus di lingkungan mereka. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 ini juga dipengaruhi karena adanya tuntutan pekerjaan. Tuntutan itu mewajibkan masyarakat untuk mendapatkan sertifikat vaksin sebagai syarat bisa menjalankan aktivitas baik itu di lingkungan pekerjaan maupun yang sedang mencari pekerjaan.

Sekolah-sekolah di Sintuk Toboh Gadang kembali dibuka. Pendidik dan peserta didik akan kembali ke sekolah dengan syarat sudah divaksin. Sebelum memasuki lingkungan sekolah, masyarakat yang ada di sekolah sudah divaksin, kemudian untuk yang belum divaksin akan dilaksanakan di lingkungan sekolah secara massal. Selanjutnya kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 masih mengalami keterbatasan baik itu dari tenaga kesehatan maupun jumlah vaksin yang turun ke puskesmas Sintuk Toboh Gadang. Kurangnya fasilitas kesehatan yang ada di Sintuk Toboh Gadang membuat pihak puskesmas kewalahan untuk menampung masyarakat. Kemudian belum sempurnanya sistem informasi atas data yang dibutuhkan untuk vaksinasi. Belum sempurnanya sistem informasi atas data yang dibutuhkan untuk vaksinasi membuat masyarakat Sintuk Toboh Gadang tidak mendapatkan informasi pasti mengenai pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Pengelolaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sintuk Toboh Gadang sudah dilaksanakan dimana terdapat beberapa hambatan atau kendala, diantaranya: *Pertama*, Jumlah fasilitas Kesehatan yang masih terbatas. Kegiatan Vaksinasi COvid-19 di Sintuk Toboh Gadang masih mengalami keterbatasan, baik itu dari segi tenaga kesehatan maupun jumlah vaksin yang diturunkan. Hal ini tentu menjadi kendala tersendiri oleh pihak yang menjalankan vaksinasi covid-19. *Kedua*, belum sempurnanya sistem informasi atas data yang dibutuhkan untuk vaksinasi. Masyarakat Sintuk Toboh Gadang tidak mendapatkan informasi pasti mengenai vaksinasi covid-19. Melalui sosial media dan jejaring antara mulut ke mulut tentang pemahaman Vaksin yang menjadi buah bibir di masyarakat menjadi kendala tersendiri dalam vaksinasi covid-19.

KESIMPULAN

Motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi *covid-19* di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang disebabkan karena adanya kesadaran masyarakat tentang keikutsertaan Vaksinasi Covid-19,

adanya sosialisasi untuk masyarakat dari pihak puskesmas mengenai vaksinasi covid-19, dan adanya kegiatan vaksinasi massal. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, adalah faktor pentingnya kesehatan, tuntutan pekerjaan, dibukanya sekolah-sekolah, dan fasilitas lainnya yang mewajibkan masyarakat untuk memberikan bukti bahwa telah melaksanakan vaksinasi *covid-19*. Dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sintuk Toboh Gadang juga mendapati beberapa kendala, keterbatasan dan belum sempurnanya sistem informasi atas data yang dibutuhkan untuk vaksinasi. Jumlah fasilitas Kesehatan yang masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chryshna, M. (2020). Kebijakan pendidikan formal anak pada masa pandemi covid-19. *Retrieved September, 10, 2021*.
- Hendro Suryawan. 2014. Aktifitas Yayasan Buddha Tzu Chi di Padang Tinjauan Sejarah Lembaga Sosial. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat
- Ikhwan, N. (2017). Kepedulian Sosial Anak Di Lingkungan Masyarakat Margosari Studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga Tahun 2017 (*Doctoral dissertation*, IAIN Salatiga).
- Muslim, Asrul. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*. Volume 1, Nomor 3:485.
- Mustaqim. (2016). Paradigma Perilaku Sosial dengan Pendekatan Behavioristik (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Ngawi.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya bela negara melalui sosial distancing dan lockdown untuk mengatasi wabah Covid-19 (Efforts to defend the country through social distancing and lockdown to overcome the COVID-19 plague). *Available at SSRN 3576405*.
- Prastowo, Andi. (2016). *Memahami Metode-Metode penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Proverawati, Kusumawati. (2010). *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan Dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medikal.
- Robbins. (2003). *Perilaku organisasi, jilid 1*. Jakarta: Gramedia
- Ritzer, George Douglas J. Goodman. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Soerjono, Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). *Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia*. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495–508. *Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wardhani dkk. (2010). *Kepedulian Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Xiao, Angeline. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol.7 No.2

JECCO